

**PERANCANGAN DESAIN INTERIOR KANTOR TELKOM INDONESIA
DIVISI REGIONAL 3 AREA JAWA BARAT**

**Denissa Yori Ananda, M. Togar Mulya Raja,S.Ds.,M.Ds., Vika
Haristianti,S.Ds.,M.T**

Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom –
Bandung

denissayori@gmail.com

ogargultom@gmail.com

vikaharistianti@gmail.com

ABSTRAK

Telkom Indonesia merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki kantor perwakilan di seluruh wilayah Indonesia, termasuk Jawa Barat. Adapun kantor tersebut bernama Telkom Indonesia Divisi Regional 3 Area Jawa Barat yang saat ini berpusat di Jalan W.R Supratman No. 66 Kota Bandung. Namun, keterbatasan luasan ruang pada kantor tersebut mengakibatkan tidak seluruh bidang kerja berada terpusat. Hal ini berpengaruh terhadap efektivitas kerja perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan perkantoran yang sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas pegawai perusahaan.

Perancangan interior kantor juga sesuai dengan kriteria untuk meningkatkan produktivitas kerja. Adapun kriteria tersebut adalah elemen perancangan yang mencakup tata ruang, furnitur, pencahayaan, penghawaan, dan tingkat kebisingan.

Mengusung tema *solid, speed, smart* sebagai solusi dari permasalahan kantor yang diimplementasikan pada ruang. Dengan penerapan tema tersebut, tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja dapat tercapai yang memberi dampak

positif terhadap perusahaan.

Kata kunci : efektivitas, produktivitas, efisiensi, optimal.

ABSTRACT

Telkom Indonesia is one of the State-Owned Enterprises (SOEs) which has representative offices in all regions of Indonesia, including West Java. The office is named Telkom Indonesia Regional Division 3 West Java Area, which is currently based at Jalan W.R Supratman No. 66 Bandung City. However, the limited space in the office resulted in not all work areas being centralized. This affects the effectiveness of the company's work. Therefore, offices are needed in accordance with the needs and activities of company employees.

Office interior design is also in accordance with the criteria for increasing work productivity. The criteria are design elements which include spatial, furniture, lighting, air conditioning, and noise level.

Carrying the theme of solid, speed, smart as a solution of office problems that are implemented in space. With the application of this theme, the goal to increase the effectiveness and productivity of work can be achieved which has a positive impact on the company.

Keywords : *effectiveness, productivity, efficiency, optimal.*

1. Pendahuluan

Perkembangan zaman yang diikuti oleh perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi memiliki pengaruh besar terhadap pola komunikasi manusia saat ini. Untuk memenuhi kebutuhan dan mengikuti perkembangan tersebut, Indonesia melalui perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang berbentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta jaringan telekomunikasi di Indonesia.

Dengan jaringan telekomunikasi yang menjangkau seluruh wilayah di tanah air, Telkom Indonesia memiliki beberapa kantor wilayah yang menjadi perwakilan setiap daerah. Diantara kantor perwakilan tersebut, salah satunya adalah Telkom Indonesia Divisi Regional 3 Area Jawa Barat yang mewakili Provinsi Jawa barat dan Provinsi Banten. Kantor Telkom Indonesia Divisi Regional 3 Area Jawa Barat berada di Jalan W.R Supratman No. 66, Cihapit, Kota Bandung.

Kantor tersebut sebagai pusat aktivitas pekerjaan bagi petinggi jabatan perusahaan bersama para staf setiap bidang kerja setingkat regional serta menjadi pusat koordinasi dan administrasi bagi wilayah – wilayah yang berada di bawah koordinasi di Provinsi Jawa Barat dan Banten. Untuk menjalankan fungsi tugas dan mencapai target, perusahaan memiliki beberapa bidang dan unit kerja di bawahnya. Namun, tidak seluruh bidang dan unit kerja berada di kantor tersebut. Beberapa bidang dan unit kerja berada di tempat yang berbeda, diantaranya Jalan Bengawan No.3 Bandung, Jalan Lembong No.11 Bandung, serta beberapa tempat lainnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan besaran ruang pada kantor saat ini sehingga tidak dapat memfasilitasi seluruh bidang kerja terkait.

Keberadaan beberapa bidang dan unit kerja yang berbeda, memiliki pengaruh terhadap efektivitas kerja yang menjadi kurang maksimal. Efektivitas yang dimaksud adalah proses yang melibatkan koordinasi antar bidang dan unit kerja selama kegiatan pekerjaan berlangsung. Akibatnya, koordinasi antar bidang dan unit kerja yang seharusnya dilakukan menjadi kurang optimal dan tidak efisien. Oleh karena permasalahan tersebut, Telkom Indonesia Divisi Regional 3 Area Jawa Barat membutuhkan fasilitas berupa perkantoran baru yang berpusat pada satu tempat yang sesuai dengan kebutuhan ruang dan dapat memfasilitasi segala aktivitas pekerjaan di dalamnya.

Selain itu, permasalahan yang terdapat pada kantor Telkom Indonesia Divisi Regional 3 Area Jawa Barat adalah organisasi ruang yang kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari area kerja suatu bidang kerja dengan bidang lainnya belum sesuai dengan alur kerja, termasuk organisasi ruang antara anggota kerja dengan jabatan di atasnya yang akan berpengaruh terhadap koordinasi dan tingkat produktivitas kerja. Salah satu contoh alur kerja yang dapat dilihat dari hasil pengamatan langsung adalah saat suatu pekerjaan diselesaikan oleh karyawan, dibutuhkan persetujuan dari atasan atau hasil diskusi dengan bidang lain. Oleh karena organisasi ruang yang kurang optimal maka proses kerja menjadi tidak efektif. . Permasalahan organisasi ruang tersebut juga diikuti permasalahan pemenuhan kebutuhan pengguna berupa kelengkapan ruang.

Selain berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, perancangan interior kantor juga mempertimbangkan aspek tujuan estetis, yaitu visualisasi identitas dan citra perusahaan pada elemen desain interior kantor yang bertujuan menampilkan *corporate branding* serta memberikan kesan kebanggaan tersendiri bagi para pegawai perusahaan agar menghasilkan tingkat produktivitas kerja yang tinggi. Tujuan tersebut merupakan hasil wawancara

dengan pihak perusahaan yang ingin menampilkan identitas perusahaan pada interior kantornya.

Dari hasil pengamatan langsung pada bangunan eksisting dan menganalisa permasalahannya di dalamnya, juga berdasarkan hasil wawancara dengan pihak yang menjadi objek perancangan dapat dijelaskan bahwa perancangan interior kantor Telkom Indonesia Divisi Regional 3 Area Jawa Barat menerapkan pendekatan aktivitas dan perilaku kerja. Perancangan interior kantor tersebut dengan mengamati intensitas komunikasi pekerja serta analisa kebutuhan ruangnya. Intensitas komunikasi tersebut berupa tahap kerja berdasarkan integrasi kerja yang sesuai dengan standar operasional yang berlaku pada perusahaan. Perancangan interior kantor Telkom Indonesia Divisi Regional 3 Area Jawa Barat berada di Graha Merah Putih, tepatnya pada Jalan Japati No.1 Kota Bandung, Jawa Barat.

Selain berdasarkan hasil suvey dan pengamatan langsung pada objek perancangan, studi komparasi juga dilakukan pada beberapa objek yang sebanding sebagai salah satu dasar proses perancangan. Adapun objek yang menjadi studi komparasi adalah kantor Telkom Indonesia Divisi Regional 2 Area DKI Jakarta dan Telkom Indonesia Divisi Regional 4 Jawa Tengah.

2. Metode Desain

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang berasal dari hasil survey, pengamatan langsung pada objek perancangan, dan wawancara. Data yang dikumpulkan merupakan data yang berasal dari objek perancangan baru dan kondisi objek perancangan yang lama.

Metode Analisa Data

Data yang sudah dikumpulkan dianalisa dengan mengambil garis besar berdasarkan permasalahan yang ada.

Tahap Sintesa

Data yang telah dikumpulkan dan hasil analisa yang dilakukan digunakan sebagai dasar perumusan konsep dan tema yang didapat dari ide dasar. Setelah perumusan ide dasar selesai, pengembangan menjadi konsep dan tema desain dapat dikembangkan pada interior ruangan yang menjadi objek perancangan.

Metode Pengembangan Desain

Konsep dan tema yang dikembangkan divisualisasikan dalam beberapa bentuk, diantaranya gambar teknik, gambar presentasi, dan maket.

3. Landasan Teori

a. Definisi Kantor

Kantor adalah unit organisasi terdiri atas tempat, staf personel, dan operasi ketatausahaan guna membantu pimpinan (Prajudi Atmosudirjo,1982). Secara garis besar kantor merupakan tempat yang berfungsi menjalankan segala kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Kantor Telkom Indonesia Divisi Regional 3 Area Jawa Barat merupakan kantor yang menjalankan fungsi administrasi serta sebagai pusat koordinasi bagi beberapa wilayah tugas kerja di bawahnya. Wilayah tersebut antara lain adalah Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten. Untuk membantu menjalankan fungsi tersebut, Telkom Indonesia Divisi Regional 3 Area Jawa Barat dibantu oleh beberapa kantor dengan penanganan wilayah yang lebih kecil, seperti Witel Bandung, Witel Tasikmalaya, dan lain sebagainya.

Standar perancangan interior pada kantor dipengaruhi oleh tingkat pekerjaan yang dilakukan, waktu yang dibutuhkan selama melakukan pekerjaan, kebutuhan akan peralatan selama pekerjaan berlangsung, dan

ruang – ruang khusus serta peralatan yang bersifat pribadi selama melakukan pekerjaan (Colin Cave,1976).

Penerapan standar perancangan interior pada kantor cukup penting agar segala kebutuhan terhadap aktivitas pekerjaan terpenuhi. Standar tersebut meliputi besaran sirkulasi untuk berpindah dan bergerak, besaran furnitur dan perlengkapan lainnya untuk memenuhi kebutuhan kerja.

b. Perancangan Kantor yang Meningkatkan Efektivitas dan Produktivitas Kerja

Menurut *BNet Business Dictionary* dalam Hameed dan Sheila (2009:2) perancangan kantor adalah “*the arrangement of workspace so that work can be performed in the most efficient and effective way*”. Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa perancangan interior kantor adalah tata ruang kerja yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja. Perancangan interior kantor berdasarkan standarisasi ergonomi dengan peningkatan kerja dimana suatu sistem kerja dilakukan dengan optimalisasi *layout* dan tata ruang.

Menurut Brill et al. (1984) faktor – faktor perancangan interior kantor yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja diantaranya adalah furnitur, tingkat kebisingan, kenyamanan, komunikasi, pencahayaan, temperatur ruangan, dan kualitas udara di dalamnya. Berdasarkan teori tersebut, faktor – faktor seperti furnitur, tingkat kebisingan, pencahayaan, kualitas udara, dan tata ruang adalah hal inti bagi perancangan interior. kenyamanan dan komunikasi merupakan faktor yang muncul dari faktor – faktor inti tersebut.

c. Teori lain Terkait Perancangan

Visualisasi identitas perusahaan melalui penerapan warna pada interior yang dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai perusahaan.

4. Data dan Analisa

Data yang dapat menjelaskan masalah didapatkan dari hasil survey, wawancara dan observasi pada pihak terkait objek perancangan, yaitu pegawai perusahaan serta pengelola gedung perusahaan. Adapun hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Aspek pengguna, hal ini mencakup kegiatan kerja serta aliran kerja yang meliputi beberapa bidang dan divisi kerja, yaitu:
 - Keberadaan bidang dan divisi kerja yang terpisah sehingga kegiatan kerja yang melibatkan divisi tersebut menjadi tidak efektif
 - Luasan masing – masing area kerja pegawai yang tidak ideal sesuai dengan standar ergonomi dan privasi pegawai perusahaan
- b. Aspek estetis dalam perancangan, yaitu:
 - Kurangnya penerapan identitas perusahaan pada elemen interior kantor, seperti warna khas perusahaan
- c. Aspek Teknis dalam perancangan yaitu:
 - Perencanaan dan perancangan pencahayaan, penghawaan, tingkat kebisingan yang dapat memberikan kenyamanan sehingga dapat meningkatkan produktivitas pegawai perusahaan.

Kantor Telkom Indonesia Divisi Regional 3 Area Jawa Barat saat ini hanya mengedepankan fungsi ruangnya saja. Adapun analisa terhadap perkantoran saat ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Organisasi Ruang dan *Layout Furniture*

Organisasi ruang pada kantor saat ini adalah linier. Hal tersebut dilihat dari keterhubungan area secara memanjang, begitu pula dengan meja kerja dan beberapa perlengkapan perkantoran lainnya.



Gambar 4.1 Interior Kantor T-Reg 3 Jabar

Sumber : Dokumentasi Pribadi

b. Bentuk

Bentuk yang diterapkan pada kantor didominasi dengan bentuk geometris. Bentuk yang dipilih juga sesuai dengan karakter dan fungsi dari masing – masing furnitur. Selain itu, bentuk ruang sangat simetris, berupa persegi yang di salah satu sisinya terdapat bukaan.

c. Material

Material yang digunakan pada interior kantor saat ini adalah

- Lantai : keramik berwarna putih
- Plafon : gypsum
- Dinding : sekat partisi multipleks

5. Pembahasan

a. Tema Umum

Tema perancangan umum diambil dari core values perusahaan, yaitu “*The Triple S*” yang memiliki kepanjangan *solid*, *speed*, dan *smart*. Adapun tema tersebut diimplementasikan pada ruang kerja sesuai dengan permasalahan yang ada.



Gambar 5.1 Budaya Perusahaan

Sumber : Telkom Indonesia

b. Konsep Perancangan

Adapun konsep yang diterapkan sesuai dengan permasalahan, yaitu *“Effectivity and Productivity in an Office”*, yang diimplementasikan sebagai berikut:

- Konsep Bentuk

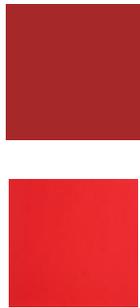
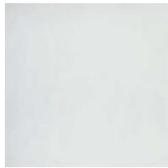
Penerapan konsep bentuk didasari pada bentuk logo Telkom Indonesia. Logo tersebut menggambarkan hal – hal yang berkaitan dengan bentuk dinamis, tanpa sudut yang kaku, dan cenderung seimbang atau simetris. Dilihat dari logo di atas terdapat arti dari masing – masing bentuknya, yaitu:

Makna	Simbol	Implementasi
<i>Expertise</i>	Bentuk Lingkaran	<p>Perancangan pelengkap ruang, seperti furnitur yang didasari bentuk lingkaran</p> <p>Perancangan <i>focal point</i> interior yang memiliki bentuk dasar lingkaran</p>  <p>Salah satu contohnya adalah meja diskusi berbentuk lingkaran</p>
<i>Empowering</i>	Simbol Tangan pada Setengah Lingkaran	<p>Perancangan pelengkap ruang, seperti furnitur yang memiliki lengkungan pada setiap ujungnya.</p> 

Tabel 5.1 Konsep Bentuk

Sumber : Analisa Pribadi

- Konsep Warna

Warna	Kode Warna	RGB	Pengaplikasian
<p>Merah</p>  <p>(Edupaint)</p>	#FF0000	<p>B2 22 22</p> <p>255 – 0 – 0</p>	Aksen, penambahan warna pada <i>focal point</i> , ornamen, dan
<p>Hitam</p>  <p>(Edupaint)</p>	#000000	0 – 0 – 0	Aksen, penambahan warna pada <i>focal point</i> , ornamen, dan beberapa furnitur
<p>Abu – abu (Light Grey)</p>  <p>(Dark Grey)</p>	#808080	<p>128 – 128 – 128</p> <p>A9 A9 A9</p>	Dominan, pada dinding dan furnitur

 (Edupaint)			
Putih  (Edupaint)	#FFFFFF	255 – 255 – 255	Dominan, pada dinding, ceiling, dan furnitur

Tabel 5.2 Konsep Warna

Sumber : Analisa Pribadi

- Konsep Material

Elemen Desain Interior	Material	Penerapan pada Ruang	Keterangan
<i>Ceiling</i>	Gypsum ‘Jayaboard 9 mm’  (en.indotrading.com)	Keseluruhan ruang	Penggunaan gypsum pada <i>ceiling</i> diterapkan pada seluruh ruangan kantor. Pemilihan material tersebut dikarenakan kemudahan dalam pemasangan dan cenderung tahan lama serta mudah dalam perawatan.
<i>Ceiling</i>	GRC Board 9 mm  (en.indotrading.com)	Area Kerja Staf, Area Kerja Manager, dan Area Kerja Senior Manager	Kemudahan pemasangan sertakaraknya yang tidak mudah terbakar serta tahan air juga menjadi pertimbangan pemilihan material tersebut.

Elemen Desain Interior	Material	Penerapan pada Ruang	Keterangan
<p><i>Ceiling</i></p>	<p>Cat Gypsum Propan</p>  <p>(ralali.com)</p>	<p>Keseluruhan ruang</p>	<p>Kemudahan pemasangan serta karakternya yang tidak mudah terbakar serta tahan air juga menjadi pertimbangan pemilihan material tersebut.</p>
<p>Dinding</p>	<p>Kayu Olahan Multipleks 9 mm</p>  <p>(jualo.com)</p>	<p>Ruangan kerja eksekutif, resepsionis, ruang penunjang seperti gudang dan ruang arsip, sekat antar bidang kerja, mushala, <i>VIP Lounge</i></p>	<p>Penggunaan partisi sebagai material utama pada dinding. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam pemasangan, awet, serta paling efektif sebagai sekat antar ruang untuk menjaga privasi ruang</p>

Dinding	<p><i>Kaca Tempered</i></p>  <p>(tokopedia.com)</p>	Area makan, area pantry, sebagian ruang eksekutif, ruang rapat	Penggunaan kaca agar ruang terlihat modern dan meskipun terbatas masih bisa terlihat pada ruangan tertentu.
Dinding	<p><i>Stiker Kaca Sandblast</i></p>  <p>(jualo.com)</p>	Ruang Rapat, Ruang Eksekutif,	Menjaga privasi pengguna di dalamnya namun masih bisa seperti menyatu dengan ruangan di sekitarnya
Dinding	<p><i>Acaorete Fiber</i></p>  <p>(id.acourete.com)</p>	Area Resepsionis, ,Area Makan, Pantry, Area Eksekutif	Mudah diaplikasikan, mudah perawatan, tahan lama, tahan api, tidak berjamur.

Elemen Desain Interior	Material	Penerapan pada Ruang	Keterangan
Lantai	Taco Flooring White Oak TV – 013  (taco.co.id)	Area Kerja, Area Resepsionis, Area Ruang Penunjang, Area Makan, Pantry	Mudah diaplikasikan, mudah perawatan dan tahan lama.
Lantai	Karpet Tile <i>Dura</i> floor Warna Merah (50x50cm) Kruger K2 - 722  (decorindoperkasa.com)	Ruang VIP Lounge, Ruangan Eksekutif, Ruang Manager, <i>War Room</i>	Penggunaan karpet tile mudah diaplikasikan dan mudah dalam perawatan.

Lantai	<p>Karpet Tile <i>Durafloor</i> Warna Abu - abu (50x50cm) Milan ML – 03</p>  <p>(decorindoperkasa.com)</p>	Ruang Rapat	Penggunaan karpet tile mudah diaplikasian dan mudah dalam perawatan
Lantai	<p>Karpet Lingkaran <i>Durafloor</i> Warna Hitam & Abu – Abu Diameter 100 cm</p>  <p>(decorindoperkasa.com)</p>	Area Diskusi	Selain karena material yang tahan lama dan mudah dalam perawatan, pemilihan karpet ini sebagai <i>focal point</i>

Furnitur	<p>Kayu Olahan Multipleks</p>  <p>(jualo.com)</p>	Keseluruhan furnitur	Mudah dalam pengaplikasian, banyak pilihan untuk difinishing, tahan lama.
Furnitur	<p>Cat Duco Warna Merah dan Putih</p>  <p>(catkayu.com)</p>	Keseluruhan ruang	Mudah diaplikasikan, mudah perawatan dan tahan lama.
Furnitur	<p>Melaminto Putih</p>  <p>(dekoruma.com)</p>	Keseluruhan ruang	Mudah diaplikasikan, mudah perawatan dan tahan lama.

- Konsep Pencahayaan

Teknik Pencahayaan	Jenis Pencahayaan	Armaturnya Lampu	Jenis Lampu	Spesifikasi Lampu	Penerapan pada Ruang
Langung / <i>Direct</i>	<i>General</i>	<p><i>Downlight</i></p>  <p>(philips.com)</p>	<p>LED</p>  <p>(philips.com)</p>	<p>Warna: <i>Cool-day</i></p> <p>Daya: 33 W</p> <p>Suhu daya: 6500 K</p> <p>Pada siang hari memberi warna cahaya yang paling mirip dengan pencahayaan alami</p>	Keseluruhan ruang, kecuali area kerja
Langung / <i>Direct</i>	<i>General</i>	<p>Kap Lampu TL</p>  <p>(philips.com)</p>	<p>Lampu TL</p>  <p>(philips.com)</p>	<p>Warna: <i>Coolday</i></p> <p>Daya: 39 W</p> <p>Suhu daya:</p>	Area Kerja Staf, Area Kerja Manager

Teknik Pencahayaan	Jenis Pencahayaan	Armaturnya Lampu	Jenis Lampu	Spesifikasi Lampu	Penerapan pada Ruang
Tidak Langsung / <i>Indirect</i>	Aksen	Sambungan pada furnitur, <i>backdrop</i>	LED Strip 	Warna:Putih Daya: 20 W Suhu daya:2500 K	Furnitur, backdrop, meja pantry
Langsung / <i>Direct</i>	Task Lighting / Pencahayaan untuk Kegiatan Tertentu	<i>Spotlight</i> ditempel pada dinding  (philips.com)	<i>LED Spotlight</i> 	Warna:Putih Daya: 21 W	Area Kerja, Ruang Rapat, War Room, Ruang EVP

Teknik Pencahayaan	Jenis Pencahayaan	Armaturnya Lampu	Jenis Lampu	Spesifikasi Lampu	Penerapan pada Ruang
Langsung / <i>Direct</i>	Lokal	<i>Pendant / Lampu</i> Gantung  (philips.com)	LED  (philips.com)	Warna:Kuning Daya: 4 W	Area Pantry dan Area Makan
Langsung / <i>Direct</i>	Lokal	 (Screed)		Warna:Putih	Area Kerja

- Visualisasi Desain



6. Kesimpulan

Perancangan interior kantor Telkom Indonesia Divisi Regional 3 Area Jawa Barat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kerja melalui pemusatan kantor yang sebelumnya terpisah antar satu bidang kerja dengan lainnya. Pemusatan ini tentunya diharapkan mampu mengoptimalkan kegiatan kerja antar bidang kerja yang memiliki keterhubungan dan juga menjadikan proses kerja yang efektif sesuai dengan aliran kerja dan alur kerja yang berlaku pada perusahaan. Selain perancangan yang mengedepankan efektivitas, perancangan interior kantor Telkom Indonesia Divisi Regional 3 Area Jawa Barat juga berfokus pada elemen perancangan yang dapat meningkatkan produktivitas pegawai perusahaan. Elemen yang dimaksud adalah tata ruang, pengisi ruang atau furnitur, penghawaan, pencahayaan, dan tingkat kebisingan yang dapat diminimalisir. Tingkat produktivitas pegawai perusahaan tentunya tidak hanya memberi dampak positif bagi pegawai itu sendiri, tetapi juga bagi perusahaan karena dapat meningkatkan target yang ingin dicapai bersama seluruh pegawainya. Perancangan ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ada pada kantor Telkom Indonesia Divisi Regional 3 Area Jawa Barat.

7. Daftar Pustaka

- Neufert, Ernest dan Peter Neufert. (2012). *Architects' Data Fourth Edition*. Chichester: John Wiley & Sons, Ltd.
- Ballast, David K. (1992). *Interior Design Reference Manual*. Belmont: Professional Publications, Inc.
- Ching, Francis D.K. (2007). *Architecture Form, Space, & Order Third Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Mills, Geoffrey T. dan Standingford, Oliver. (1978). *Office Organization and Method*. London: Pitman Publishing, Ltd.
- Manasseh, Leonard dan Cunliffe, Roger. (1962). *Office Buildings*. New York: Reinhold Publishing, Corp.

Kilmer, Rosemary dan W. Otie Kilmer. (2014). Designing Interiors Second Edition. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.